BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Arahan Revitalisasi Koridor Jalan Basuki Rahmat Kota Malang dengan Pendekatan Kualitas Visual Fasade, adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penilaian responden segmen XIV merupakan segmen dengan keseimbangan terbaik, segmen I merupakan segmen dengan kepadatan dan arah yang paling baik, segmen IV merupak segmen dengan tekstur permukaan fasade yang paling baik. Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan model Kualitas Visual = 0,304 + 0,21 Warna + 0,221 Ritme + 0,304 Proporsi. Sehingga faktor yang berpengaruh terhadap visual fasade bangunan adalah warna, ritme dan proporsi.
2. Arahan yang diberikan adalah pengaturan tampilan fasade bangunan cagar budaya dan bangunan baru terkait warna, ritme dan proporsi. Warna yang digunakan untuk bangunan cagar budaya adalah warna netral agar memberikan kesan kolonial yaitu putih, krem, abu-abu atau hitam. Untuk bangunan baru dapat menyesuaikan dengan bangunan cagar budaya atau memberikan warna yang atraktif namun tetap lmemberikan kesan klasik seperti warna-warna tanah, serta dapat menambahkan elemen kaca tidak lebih dari 30%. Memberikan warna hijau pada bagian atas lantai pertama agar membentuk garis yang akan memberikan kesan horizontal. Penutupan panel shop tidak lebih dari 30% dari luasan tapilan fasade bangunan. Permainan warna untuk menarik pengguna jalan dapat dilakukan pada lantai 1 bangunan. Sehingga warna bangunan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna bangunan. Namun, pada lantai 2 tetap menggunakan warna sesuai dengan aturan diatas.Serta menggunakan teori proporsi *phytagoras* milik Andrea Palladio.

5.2 Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Saran bagi penelitian lanjutan
   a. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mempertimbangkan nilai ekonomi setiap bangunan serta memberikan rekomendasi alternatif penggunaan setiap bangunan dengan fungsi lain yang lebih menguntungkan bagi pemilik bangunan untuk tetap mempertahankan bangunan cagar budaya yang dimiliki.
   b. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pertimbangan visual pengguna jalan terhadap koridor secara keseluruhan (termasuk vegetasi dan reklame).
   c. Pada penelitian lanjutan dapat ditambahkan 'kontras' sebagai salah satu variabel penilaian. Hal ini disebabkan adanya keberagaman bentukan bangunan pada masing-masing segmen sehingga penilaian terhadap kontras antar bangunan dirasa perlu untuk dipertimbangkan. Kontras yang dinilai dapat dilihat dari aspek proporsi bangunan, warna bangunan serta tipe arsitektur bangunan.
   d. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan rekomendasi alih aktivitas terhadap bangunan kosong yang ada agar memberikan keuntungan pada pemilik bangunan dengan tetap mempertahankan bangunan cagar budaya yang dimiliki.
   e. Penelitian yang dilakukan dengan kuesioner foto hendaknya menggunakan kertas foto sebagai media pencetakkannya.
   f. Tingkat kejenuhan warna serta penggambaran ulang bangunan menggunakan citra digital belum mewakili sepenuhnya bangunan yang sebenarnya. Sehingga akan mempengaruhi penilaian keindahan terhadap suatu tampilan arsitektur.
   g. Penelitian hanya mempertimbangkan tampilan secara 2 dimensi, bukan secara 3 dimensi.
2. Saran bagi pemerintah
   a. Pemerintah hendaknya aktif untuk membuat peratuan yang jelas serta melakukan pengawasan dan pengendalian bangunan cagar budaya yang ada.
   b. Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan faktor yang perlu diperhatikan dalam pelestarian fasade bangunan cagar budaya.